

**KORELASI INFORMASI JENIS PEKERJAAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
DAN SARANA PRAKTEK DENGAN MINAT KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 2 BIMA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Rizal Ardianto, Slamet Priyanto

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, 2016.

E-mail: [rizalardianto961@gmail.com](mailto:rizalardianto961@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui; (1) korelasi antara informasi jenis pekerjaan, status sosial ekonomi orang tua dan sarana praktek dengan minat kerja ( $X_1$ ); (2) korelasi antara informasi jenis pekerjaan dengan minat kerja ( $X_2$ ); (3) korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat kerja ( $X_3$ ); dan (4) korelasi antara sarana praktek dengan minat kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima tahun ajaran 2015/2016 (Y).

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bima. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Populasi pada penelitian ini semua siswa kelas XII program Keahlian Teknik Otomotif berjumlah 127 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto*. Teknik pengumpulan data dengan metode angket. Teknik analisis data uji coba terpakai menggunakan analisis korelasi ganda dan analisis korelasi parsial.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) hasil analisis korelasi ganda didapatkan koefisien  $r_{hitung}$  0.433 dan  $F_{hitung}$  sebesar 5.629 >  $F_{tabel}$  3.32 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara *simultan* ada korelasi positif dan signifikan antara informasi jenis pekerjaan ( $X_1$ ) status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ) dan sarana praktek ( $X_3$ ) dengan minat kerja (Y); (2) hasil analisis korelasi parsial didapatkan  $r_{hitung}$  0.312 >  $r_{tabel}$  0.176 sehingga dapat disimpulkan ada korelasi positif dan signifikan antara informasi jenis pekerjaan dengan minat kerja; (3) hasil analisis korelasi parsial didapatkan  $r_{hitung}$  0.305 >  $r_{tabel}$  0.176 sehingga dapat disimpulkan ada korelasi positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat kerja; dan (4) hasil analisis korelasi parsial didapatkan  $r_{hitung}$  0.244 >  $r_{tabel}$  0.176 sehingga dapat disimpulkan ada korelasi positif dan signifikan antara sarana praktek dengan minat kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima tahun ajaran 2015/2016.

**Kata kunci :** *Minat, Informasi, Status, Sarana*

## ABSTRACT

The aims of this study is to find out; (1) the correlation between the type of job information, socio-economic status of parents and the practice facilities with a working interest (X1); (2) the correlation between the type of job information with the working interest (X2); (3) the correlation between socio-economic status of parents with working interests (X3); and (4) the correlation between practice facilities with a working interest of students of class XII Automotive Engineering Program SMK Negeri 2 Bima 2015/2016 academic year (Y).

The research was conducted at SMK Negeri 2 Bima. The research was conducted in the first semester of the 2015/2016 academic year. The population in this study are 127 students taken from all of the students of class XII Automotive Engineering Expertise program. This study used applied try out technique. This research is a Ex Post Facto research. Data collection technique used a questionnaire method. Data analysis techniques used trials using multiple correlation analysis and partial correlation analysis.

Based on the data analysis obtained the following results: (1) the results of the analysis of multiple correlation obtained coefficient  $r_{hitung} 0,433$  and  $r_{tabel} 0,32$  so it can be concluded that simultaneous correlation exists a positive and significant correlation between information type of work (X1) socioeconomic status (X2) and the practice facilities (X3) with working interests (Y); (2) the results of partial correlation analysis obtained  $r_{hitung} 0,312$  >  $r_{tabel} 0,176$  so it can be concluded that there is a positive and significant correlation between the information type of work with work interests; (3) the results of partial correlation analysis obtained  $r_{hitung} 0,305$  >  $r_{tabel} 0,176$  so it can be concluded that there is a positive and significant correlation between socio-economic status of parents with working interests; and (4) the results of partial correlation analysis obtained  $r_{hitung} 0,244$  >  $0,176$   $r_{tabel}$  so it can be concluded that there is a positive and significant correlation between the practice facilities with a working interest of students of class XII Automotive Engineering Program SMK Negeri 2 Bima the academic year 2015/2016.

**Keywords : Interest, Information, Status, Facility**

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan yang secara khusus bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Sebagaimana dinyatakan dalam Penjelasan atas UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 bahwa, "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu". (Hasbullah, 1997:340). Oleh karena itu SMK dituntut mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi standar yang diharapkan oleh dunia kerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing tinggi. Atas dasar itulah

penyelenggaraan pendidikan di SMK senantiasa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dunia kerja.

Tingginya jumlah angka pengangguran terdidik dalam beberapa tahun terakhir merupakan implikasi dari kondisi tersebut di atas, sebagaimana yang telah diumumkan oleh Wahyudi bahwa tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Nusa Tenggara Barat pada Agustus 2013 mencapai 5,38 %, mengalami kenaikan dibanding TPT Februari 2013 sebesar 5,37 % dan juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan TPT Agustus 2012 sebesar 5,26 %. dari tingkat pengangguran Kabupaten Kota, Pada periode Agustus 2013, Kota Bima dan Kabupaten Sumbawa Barat memiliki tingkat pengangguran tertinggi, yaitu sebesar 9,21 % dan 6,91 %, diikuti Kabupaten

Lombok Timur dengan tingkat pengangguran sebesar 6,22 %.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di Kota dan Kabupaten Bima masih memiliki tingkat pengangguran di atas rata-rata yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu: (1) Informasi jenis pekerjaan (2) Status Sosial ekonomi orang tua (3) Sarana Praktek.

Mengingat pentingnya minat kerja bagi siswa SMK, maka hal ini merupakan dorongan bagi semua pihak untuk meningkatkan minat kerja para siswa SMK. Oleh karena itu penulis dengan penelitian ini ingin mengetahui Korelasi Informasi Jenis Pekerjaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Sarana Praktek Dengan Minat Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima Tahun Ajaran 2015/2016.

### **Minat Kerja**

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih (Elisabeth B. Hurlock, 1999:114). Arti minat Menurut kamus umum Bahasa Indonesia berarti kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Menurut Mulyasa (2003:39) minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Sedangkan menurut Winkel (1984:25) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu, minat atau disebut juga keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ia cita-citakan, merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu sikap yang dilakukan dengan kesadaran

seseorang yang akan menimbulkan adanya keinginan.

### **Informasi Jenis Pekerjaan**

Menurut Yusup (2009:11) Ditinjau dari sudut pandang dunia kepastakawan dan perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Sebuah fenomena akan menjadi informasi jika ada yang melihatnya atau menyaksikannya atau bahkan mungkin merekamnya. Hasil kesaksian atau rekaman dari orang yang melihat atau menyaksikan peristiwa atau fenomena itulah yang dimaksud informasi. Jadi dalam hal ini informasi lebih bermakna berita. Jadi, spesifikasi pekerjaan adalah uraian persyaratan kualitas minimum seseorang yang bisa diterima agar dapat menjalankan satu jabatan dengan baik dan kompeten.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa informasi jenis pekerjaan adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan minat kerja seseorang dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.

### **Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Santrock (2007:282) status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan ekonomi. Status sosial ekonomi menunjukkan ketidak setaraan tertentu. Secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang bervariasi prestisenya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain; (2) tingkat pendidikan yang berbeda, ada beberapa individual memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain; (3) sumber daya ekonomi yang berbeda; (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. Perbedaan dalam kemampuan mengontrol sumber daya dan berpartisipasi dalam ganjaran masyarakat menghasilkan kesempatan yang tidak setara.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian status sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah latar

belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis pekerjaan.

### **Sarana Praktek**

Menurut Siswanto (1989:3) Sarana dan prasarana dalam pendidikan teknik sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan teknik dengan baik. Gedung, ruang, peralatan bengkel, peralatan laboratorium, harus disediakan, disimpan, dipakai dan diganti bila diperlukan. Sarana dan prasarana ini sangat besar peranannya dalam proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar siswa.

Erat kaitannya antara kondisi fasilitas dan peralatan yang harus ada dalam bengkel sebagai sarana pembelajaran praktik dengan kelancaran proses pembelajaran yang baik. Menurut Arikunto (1987:12), alat-alat praktek adalah peralatan yang terdapat didalam laboratoium, bengkel kerja dan ruang-ruang praktek.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian sarana praktek dalam penelitian ini adalah semua perangkat yang menunjang proses pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

## **HUBUNGAN ANTARA VARIABEL**

### **Hubungan Antara Informasi Jenis Pekerjaan Dengan Minat Kerja**

Informasi bisa menjadi fungsi penting dalam membantu mengurangi rasa cemas pada seseorang. Menurut pendapat Notoatmodjo (2008:34) bahwa semakin banyak memiliki informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan terhadap seseorang dan dengan pengetahuan tersebut bisa menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang itu akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1984:46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka,

cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu obyek (Mohamad Surya, 2003:100).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu obyek. Hal ini dikemukakan oleh Slameto (1995: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan menurut Witherington (1999:38) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang dalam suatu obyek seseorang, suatu soal yang mengandung sangkut paut dengan dirinya pengetahuan atau informasi tentang suatu obyek.

Dari beberapa uraian pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara informasi jenis pekerjaan dengan minat kerja.

### **Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tuan Dengan Minat Kerja**

Santrock (2007:282) status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan ekonomi. Status sosioal ekonomi menunjukkan ketidak setaraan tertentu. Secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang bervariasi prestisenya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain; (2) tingkat pendidikan yang berbeda, ada beberapa individual memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain; (3) sumber daya ekonomi yang berbeda; (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. Perbedaan dalam

kemampuan mengontrol sumber daya dan berpartisipasi dalam ganjaran masyarakat menghasilkan kesempatan yang tidak setara.

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994:86) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi, sedangkan menurut Soekanto (2001:75) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan peragulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Menurut Hurlock, (1999:114) minat dipengaruhi oleh kondisi Status ekonomi, apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

Dari beberapa uraian pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat kerja.

### **Hubungan Antara Sarana Praktek Dengan Minat Kerja**

Menurut Siswanto (1989:3) Sarana dan prasarana dalam pendidikan teknik sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan teknik dengan baik. Gedung, ruang, peralatan bengkel, peralatan laboraturium, harus disediakan, disimpan, dipakai dan diganti bila diperlukan. Sarana dan prasarana ini sangat besar peranannya dalam proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar siswa.

Erat kaitannya antara kondisi fasilitas dan peralatan yang harus ada dalam bengkel sebagai sarana pembelajaran praktik dengan kelancaran proses pembelajaran yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (1987:12), alat-alat praktek adalah peralatan yang terdapat didalam laboratoium, bengkel kerja dan ruang-ruang praktek. Peralatan yang ada di bengkel

pemesinan adalah peralatan khusus untuk praktik kegiatan Otomotif. Peralatan yang digunakan untuk praktikum harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan perlu dipertimbangkan juga adalah penggunaan alat-alat praktikum secara benar atau menurut fungsinya.

Hamalik dalam Arsysad (2007:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurut Hurlock (1999:114) mengemukakan bahwa ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat diantaranya adalah Fasilitas, Berbagai fasilitas berupa sarana prasana baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anal untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikisminat pendidikannya, seperti merebaknya tempat tempat hiburan yang ada di kota kota besar, tentu hal ini berdampak negatif dari pertumbuhan minat tersebut.

Dari beberapa uraian pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara Sarana Praktek dengan minat kerja

### **Hubungan Antara Informasi Jenis Pekerjaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Sarana Praktek Dengan Minat Kerja**

Informasi bisa menjadi fungsi penting dalam membantu mengurangi rasa cemas pada

seseorang. Menurut pendapat Notoatmodjo (2008:34) bahwa semakin banyak memiliki informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan terhadap seseorang dan dengan pengetahuan tersebut bisa menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang itu akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Santrock (2007:282), status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan ekonomi. Status sosioal ekonomi menunjukkan ketidak setaraan tertentu. Secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang bervariasi prestisenya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain; (2) tingkat pendidikan yang berbeda, ada beberapa individual memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain; (3) sumber daya ekonomi yang berbeda; (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. Perbedaan dalam kemampuan mengontrol sumber daya dan berpartisipasi dalam ganjaran masyarakat menghasilkan kesempatan yang tidak setara.

Menurut Siswanto (1989:3) Sarana dan prasarana dalam pendidikan teknik sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan teknik dengan baik. Gedung, ruang, peralatan bengkel, peralatan laboratorium, harus disediakan, disimpan, dipakai dan diganti bila diperlukan. Sarana dan prasarana ini sangat besar peranannya dalam proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar siswa.

Erat kaitannya antara kondisi fasilitas dan peralatan yang harus ada dalam bengkel sebagai sarana pembelajaran praktik dengan kelancaran proses pembelajaran yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (1987:12), alat-alat praktek adalah peralatan yang terdapat didalam laboratoium, bengkel kerja dan ruang-ruang praktek. Peralatan yang ada di bengkel pemesinan adalah peralatan khusus untuk praktik kegiatan Otomotif. Peralatan yang digunakan untuk praktikum harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan perlu dipertimbangkan juga adalah penggunaan alat-

alat praktikum secara benar atau menurut fungsinya.

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu obyek (Mohamad Surya, 2003: 100). Sedangkan menurut Witherington (1999) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang dalam suatu obyek seseorang, suatu soal yang mengandung sangkut paut dengan dirinya pengetahuan atau informasi tentang suatu obyek.

Menurut Hurlock (1999:114) mengemukakan bahwa kondisi yang mempengaruhi minat diantaranya adalah Status ekonomi, apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka. Dan Fasilitas Berbagai fasilitas berupa sarana prasana baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anal untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikisminat pendidikannya, seperti merebaknya tempat tempat hiburan yang ada di kota kota besar, tentu hal ini berdampak negatif dari pertumbuhan minat tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa antara Informasi Jenis Pekerjaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Sarana Praktek memiliki hubungan dengan Minat Kerja

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, dimana pengukuran dilakukan secara alami, tanpa perlakuan khusus (*treatment*). Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti

peristiwa yang telah terjadi dan kemudian dibuktikan melalui data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menemukan sebab-sebab yang mungkin atau peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2002 : 33).

Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis pertama menggunakan korelasi ganda dan uji hipotesis kedua, ketiga dan keempat menggunakan uji korelasi parsial yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan interkorelasi.

Uji instrument pada penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 2 Bima terhadap siswa kelas XII program keahlian teknik otomotif pada tanggal 23 Februari 2016, Langkah awal dalam penelitian setelah data terkumpul adalah pengujian kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik uji-coba terpakai atau *try out* terpakai.

Untuk menguji validitas instrumen minat kerja, digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar dari Karl Pearson dibantu menggunakan program komputer *Microsoft Office Exel 2010*.

Pengujian reliabilitas instrumen minat berwirausaha menggunakan rumus *Alpha* dengan dibantu program komputer *Microsoft Office Exel 2010*. Alasan penggunaan rumus *Alpha* didasarkan atas pertimbangan bahwa rumus ini dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala 1–5. Selain itu, teknik ini pun cocok dilakukan untuk mencari reliabilitas tes bentuk uraian.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus hitung kaidah uji signifikansi yang digunakan adalah jika nilai Z hitung dibandingkan dengan nilai Z tabel dengan teknik *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan program komputer *SPSS 21 for windows*. Nilai taraf signifikansi dibandingkan dengan Z tabel.

Kaidah yang digunakan adalah jika taraf signifikansi > 0,05 maka sebarannya dikatakan normal, dan sebaliknya jika taraf signifikansi < 0,05 maka sebarannya dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

	Informasi jenis pekerjaan (X <sub>1</sub> )	Status sosial ekonomi orang tua (X <sub>2</sub> )	Sarana Praktek (X <sub>3</sub> )	Minat Kerja (Y)
Taraf Signifikasi	0.080	0.076	0,054	0.170
Z <sub>tabel</sub>	0.05	0.05	0.05	0.05
Keterangan	Normal	Normal	Normal	Normal

Berdasarkan data hasil uji *kolmogorov-smirnov* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data berdistribusi normal. Hasil taraf signifikansi masing-masing variabel > dari signifikansi Z tabel 0.05.

### Uji Linieritas

Pengujian linieritas berbantu komputer *SPSS 21 for Windows*. Kriteria keputusan yang digunakan jika harga *deviation from linierity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5 % = 0,05) berarti terdapat korelasi yang linier antara variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y). (Imam Ghozali, 2011: 166). Hasil perhitungan disajikan seperti tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Linieritas**

No	Variabel	Deviation from linierity	Linierity	Taraf signifikasi	Kesimpulan
1	X <sub>1</sub> -Y	0,794	0.000	0,05	Linier
2	X <sub>2</sub> -Y	0,858	0.001	0,05	Linier
3	X <sub>3</sub> -Y	0,120	0.004	0.05	Linier

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa harga *deviation from linierity* antara X dan Y > terhadap taraf signifikansi 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi jenis pekerjaan, status sosial ekonomi orang tua dan sarana praktek terhadap minat kerja bersifat linier. Artinya korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan yang positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Akan tetapi jika mempunyai hubungan negatif jika variabel satu naik maka variabel lainnya akan menurun demikian pula sebaliknya.

### Uji Interkorelasi

Uji interkorelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 21 for windows. Setelah dilakukan uji interkorelasi, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Interkorelasi antara variabel Bebas (X<sub>1</sub>), (X<sub>2</sub>), (X<sub>3</sub>)**

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Keterangan
Informasi jenis pekerjaan (X <sub>1</sub> )	1	0.453	0.392	Tidak terjadi Interkorelasi
Status sosial ekonomi orang tua (X <sub>2</sub> )	0.453	1	0.341	Tidak terjadi Interkorelasi
Sarana Praktek (X <sub>3</sub> )	0.392	0.341	1	Tidak terjadi Interkorelasi

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel bebas (X<sub>1</sub>) sebesar 0.453 < 0.600, (X<sub>2</sub>) sebesar 0.341 < 0.600, (X<sub>3</sub>) sebesar 0.392 < 0.600 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas (X<sub>1</sub>), (X<sub>2</sub>), (X<sub>3</sub>) tidak ada yang berhubungan secara sempurna atau tidak terjadi interkorelasi.

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi ganda dan analisis korelasi parsial, adapun hasil analisis dapat diuraikan sebagai berikut :

### Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan analisis korelasi ganda diperoleh harga koefisien  $r_{yx_1x_2x_3}$  sebesar 0.433 >  $r_{tabel} = 0.176$  dengan taraf signifikansi 5%. Harga  $F_{hitung}$  sebesar 5.629 dan  $F_{tabel}$  3.32 pada  $\alpha$  5% dengan dk-2 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada korelasi positif dan signifikan antara informasi jenis pekerjaan (X<sub>1</sub>) status sosial ekonomi orang tua (X<sub>2</sub>) dan sarana praktek (X<sub>3</sub>) terhadap minat kerja (Y) siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima tahun ajaran 2015/2016".

### Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{hitung}$  0.312 >  $r_{tabel}$  0.176 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian hipotesis kedua diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada korelasi positif dan signifikan antara informasi jenis pekerjaan (X<sub>1</sub>) dengan minat kerja (Y) siswa Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima Tahun Ajaran 2015/2016".

### Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{hitung}$  0.305 >  $r_{tabel}$  0.176 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada korelasi positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua (X<sub>2</sub>) dengan minat kerja (Y) Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif Kelas XII SMK Negeri 2 Bima Tahun Ajaran 2015/2016".

### Uji Hipotesis Ke Empat

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{hitung}$  0.244 >  $r_{tabel}$  0.176 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada korelasi positif dan signifikan antara sarana praktek (X<sub>3</sub>) dengan minat kerja (Y) Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima Tahun Ajaran 2015/2016".



## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dijelaskan berdasarkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Korelasi antara informasi jenis pekerjaan, status sosial ekonomi orang tua dan sarana praktek dengan minat kerja.

Berdasarkan analisis korelasi ganda dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada korelasi positif dan signifikan antara informasi jenis pekerjaan ( $X_1$ ) status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ) dan sarana praktek ( $X_3$ ) terhadap minat kerja (Y) siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima tahun ajaran 2015/2016".

Korelasi antara informasi jenis pekerjaan dengan minat kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada korelasi positif dan signifikan antara informasi jenis pekerjaan ( $X_1$ ) dengan minat kerja (Y) Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima Tahun Ajaran 2015/2016".

Hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan Minat kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada korelasi positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ) dengan minat kerja (Y) Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima Tahun Ajaran 2015/2016".

Korelasi antara sarana praktek dengan Minat kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada korelasi positif dan signifikan antara sarana praktek ( $X_3$ ) dengan minat kerja (Y) Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima Tahun Ajaran 2015/2016".

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

Ada korelasi positif dan signifikan antara informasi jenis pekerjaan ( $X_1$ ), status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ) dan sarana praktek ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan minat kerja

(Y) siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima tahun ajaran 2015/2016.

Ada korelasi positif dan signifikan antara informasi jenis pekerjaan ( $X_1$ ) dengan minat kerja (Y) siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima tahun ajaran 2015/2016.

Ada korelasi positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ) dengan minat kerja (Y) siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima tahun ajaran 2015/2016.

Ada korelasi positif dan signifikan antara sarana praktek ( $X_3$ ) dengan minat kerja (Y) siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bima tahun ajaran 2015/2016.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk guru, siswa, dan sekolah, yaitu sebagai berikut

### Bagi Guru

Bagi guru supaya melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah yang mengarah pada pencapaian informasi jenis pekerjaan, status sosial ekonomi orang tua dan sarana praktek yang optimal sehingga dapat membangkitkan minat kerja siswa.

### Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan informasi jenis pekerjaan, status sosial ekonomi orang tua dan sarana praktek agar minat kerja siswa juga meningkat.

### Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan penentu kebijakan terkait hal-hal yang mempengaruhi informasi jenis pekerjaan, status sosial ekonomi orang tua dan sarana praktek, dan minat kerja siswa sehingga ketika siswa lulus tidak kebingungan dalam mencari pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 1994. *Sosiologi (skematika, teori dan terapan)*, Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.
- Anonim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Depdikbud.
- Dewa Ketut Sukardi. 1984. *Bimbingan Belajar di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hurlock. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Hamalik (Arsyad). 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. RajaGrafindo.Persada
- Imam Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro Press.
- Mulyasa, 2003 *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Surya, 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Notoatmodjo 2008. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto . 1987. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sisdiknas No 20. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003*.
- Siswanto. 1989. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Fator-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU Sisdiknas No 20. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Tersedia: [http://kemendiknas.com/uu.sisdiknas\\_](http://kemendiknas.com/uu.sisdiknas_) diakses pada 25/3/ 2015 pukul 19:30 WIB).
- Winkel. 1984. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Whiterington. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.
- Yusup, 2009. *Program Bimbingan Dan Konseling Sekolah*. Bandung: Bani Quraisy.
- <http://psikologi.or.id/psikologi-industri-organisasi/peran-minat-terhadap-jabatan.htm#more-28> Peran Minat Terhadap Jabatan. Di unduh (25/08/2016 Pukul 23:42)